

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM  
MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA  
MELALUI PENERAPAN TEORI S-O-R DI SMP IT AL-  
IHYA TANJUNG GADING**

**TUGAS AKHIR**

Oleh:

**T. BUNGA ANGGRELIA**  
**2203110240**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**

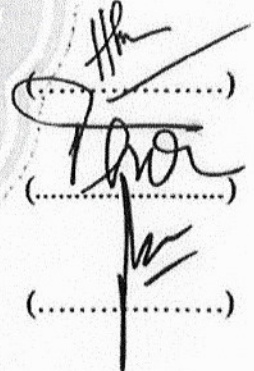
*Bismillahirrahmanirrahim*

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : T. Bunga Anggrelia  
NPM : 2203110240  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada Hari, tanggal : Sabtu, 18 April 2026  
Waktu : Pukul 09.00 s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Nurhasanah Nasution, S.sos, M.I.Kom  
PENGUJI II : H. Tenerman S.Sos, M.I.Kom  
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr Yan Hendra, M.si

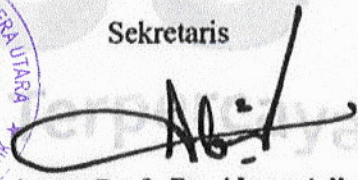
  
(.....)  
(.....)  
(.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

  
Assoc. Prof., Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

  
Assoc. Prof., Dr. Abrar Adhani,  
S.Sos., M.I.Kom



**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : T. Bunga Anggrelia  
NPM : 2203110240  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Tugas Akhir : Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori S-O-R di SMP IT AL-Ihya Tanjung Gading

Medan, 06 April 2026

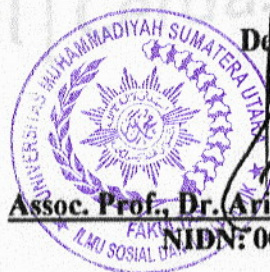
**Pembimbing**

**Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra, M.Si**  
NIDN: 0121106803

Disetujui Oleh  
**Ketua Program Studi**

**Dr. Akhyar Anshori S.Sos, M.IKom**  
NIDN: 0127048401

**Dekan**



**Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**  
NIDN: 0030017402

**PERNYATAAN**  
*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, **T. Bunga Anggrelia**, NPM 2203110240 menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijasah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 06 April 2026

Yang menyatakan



**T. Bunga Anggrelia**

## KATA PENGANTAR



### Assalamu'alaikum Wr.Wb

*Alhamdulillah* *rabbil'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, kasih sayang, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori S-O-R di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading.**” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang penulis tempuh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa perjalanan yang dilalui tidaklah mudah. Berbagai tantangan dan rintangan harus dihadapi. Namun, berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Setiap proses yang dilalui menjadi pengalaman berharga yang mengajarkan kesabaran, ketekunan, serta semangat untuk terus berusaha hingga mencapai tujuan.

Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Tengku Ismed Indra** dan **Ibunda Susi Rianti**, atas segala doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis hingga sampai pada titik ini. Begitu banyak hal yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan, baik secara fisik, mental, maupun finansial, demi memastikan penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Abang, T. Indra Perkasa Alam, dan Adik, T. Tria Ariq Fikry, yang senantiasa menjadi bagian dari perjalanan ini.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Assoc. Prof. Dr. Yan Hendra., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso S.S.,M.Sp selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga akhir masa studi.
8. Seluruh Dosen dan Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
9. Bapak Armansyah selaku kepala sekolah SMP IT AL-Ihya Tanjung Gading yang telah memberikan izin, kesempatan, serta dukungan penuh kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Terimakasih atas kesediaan meluangkan waktu, serta informasi yang diberikan selama proses penelitian berlangsung. Guru, dan murid SMP IT AL Ihya yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Untuk kepada Ridho Agustrian, Terimakasih telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan ini. Terimakasih atas segala dukungan, kesabaran, dan perhatian yang selalu diberikan selama proses yang tidak selalu mudah. Di saat rasa lelah, ragu, dan hampir menyerah datang, kehadiranmu menjadi salah satu penguat untuk tetap bertahan dan terus melangkah hingga sampai di tahap ini. Terimakasih karena selalu sabar dan selalu mendengarkan penulis, serta banyak membantu dalam berbagai hal selama perjalanan penulis. Dukungan yang diberikan mungkin terlihat sederhana, tetapi sangat berarti dan menjadi bagian dari kekuatan untuk menyelesaikan semua proses ini.
11. Kepada sepupu saya Wan Adelia Adella, Terimakasih telah menjadi sepupu sekaligus teman terdekat yang selalu ada bagi penulis. Terimakasih atas dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan selama perjalanan hingga sampai di tahap ini. Kehadiranmu memberikan banyak kekuatan dan menjadi tempat berbagi cerita di berbagai keadaan.
12. Sahabat saya dari SMA-sekarang Gita Anisa, Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan bantuan yang selalu diberikan hingga sampai di tahap ini.
13. Secara terkhusus kepada sahabat terdekat selama kuliah Aura Aulya Ananda Hermawati dan Dita Afifah Rafatinia, Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, serta perjuangan yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan hingga sampai di tahap ini.

14. Teman-Teman KKN Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, serta kenangan yang telah kita lalui selama masa KKN. Dan Khususnya untuk Intan dan Dinda, terimakasih atas perhatian, dukungan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Kehadiran kalian menjadi bagian dari perjalanan yang sangat berarti.

Kepada seluruh pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan. Penulis juga memohon kepada Allah SWT semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda serta dijadikan sebagai amal kebaikan yang diridhai oleh Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan 09 Maret 2026

T. Bunga Anggrelia  
2203110240

# **STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TEORI S-O-R DI SMP IT AL- IHYA TANJUNG GADING**

**T. BUGA ANGGRELIA**  
**2203110240**

## **ABSTRAK**

Semangat belajar siswa merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan. Namun dalam praktiknya, semangat belajar siswa sering mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah cara komunikasi guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan teori S-O-R di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru dan siswa yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi guru berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Guru memberikan stimulus melalui cara penyampaian materi yang jelas, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, pemberian motivasi, serta pendekatan yang ramah dan persuasif kepada siswa. Stimulus tersebut kemudian diproses oleh siswa (organism) melalui perhatian, pemahaman, dan penerimaan terhadap pesan yang diberikan guru. Respons yang muncul terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, keberanian bertanya, serta meningkatnya minat dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi komunikasi guru melalui pendekatan teori S-O-R mampu memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar siswa. Komunikasi yang efektif, persuasif, dan penuh motivasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi Guru, Semangat Belajar Siswa, Teori S-O-R, Komunikasi Pendidikan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.4 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II URAIAN TEORITIS.....	11
2.1 Teori S-O-R (Stimulus–Organism–Response).....	11
2.1.1 Pengertian S-O-R .....	11
2.1.2 MODEL S-O-R (STIMULUS ORGANISM RESPON), HOULAND 12	
2.1.3 Proses Kerja S-O-R Dalam Komunikasi.....	13
2.1.4 Penerapan Teori S-O-R dalam Pendidikan .....	14
2.2 Teori Strategi Komunikasi .....	15
2.3 Teori Semangat Belajar .....	17
2.3.1 Pengertian Semangat Belajar .....	17
2.3.2 Fungsi Semangat Dalam Belajar.....	19
2.3.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Semangat Belajar .....	20
2.3.4 Implikasi Teori Semangat Belajar Bagi Guru.....	21
2.4 Anggapan Dasar .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

3.1	Jenis Penelitian .....	23
3.2	Kerangka Konsep .....	24
3.3	Definisi Konsep .....	25
3.3.1	Strategi Komunikasi Guru.....	25
3.3.2	Proses Internal Siswa (Organism).....	25
3.3.3	Semangat Belajar Siswa.....	26
3.4	Kategorisasi Penelitian .....	27
3.5	Informan atau Narasumber .....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6.1	Observasi.....	29
3.6.2	Wawancara.....	30
3.6.3	Dokumentasi .....	30
3.7	Teknik Analisis Data .....	31
3.7.1	Reduksi Data .....	31
3.7.2	Penyajian Data .....	31
3.7.3	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	32
3.8	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Strategi Komunikasi Guru (Stimulus).....	36
4.1.2	Proses Internal Siswa (Organism).....	41
4.1.3	Semangat Belajar Siswa (Response).....	43
4.2	Pembahasan .....	45
4.2.1	Strategi Komunikasi Guru sebagai Stimulus .....	45
4.2.2	Proses Internal Siswa (Organism).....	46
4.2.3	Respon Siswa terhadap Komunikasi Guru.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>36</b>

5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Saran.....	50
5.2.1	Saran terkait Stimulus, Organism, dan Response .....	50
5.2.2	Saran untuk Yayasan SMP IT Al Ihya.....	50
5.2.3	Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	51
	Daftar Pustaka .....	52
	LAMPIRAN.....	54

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 2 Identitas Narasumber .....	35

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	24
Gambar 2 Lokasi Penelitian .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Jenjang sekolah menengah pertama (SMP) merupakan fase penting dalam perkembangan peserta didik karena di masa ini, kebiasaan belajar, kedisiplinan, dan cara siswa memandang belajar mulai terbentuk. Dari pengamatan pribadi, semangat belajar siswa sering berubah-ubah. Ada yang awalnya semangat, tetapi semangatnya berkurang ketika materi terasa sulit, suasana kelas tidak nyaman, atau komunikasi dengan guru belum jelas. Tanda-tanda semangat belajar menurun bisa dilihat dari kurang fokus saat belajar, tidak aktif dalam tanya jawab, cenderung menunda tugas, serta hanya belajar saat mendekati ujian. Hal ini menunjukkan bahwa semangat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh komunikasi dan lingkungan belajar yang dialami siswa setiap hari.

Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan komunikasi di kelas. Cara guru menyampaikan materi, memberi arahan, menegur, memotivasi, dan memberi umpan balik berdampak besar terhadap cara siswa menilai pelajaran dan menilai diri sendiri. Komunikasi yang jelas, ramah, dan penuh penghargaan membuat siswa merasa aman dan siap terlibat aktif, seperti berani bertanya dan mencoba. Sebaliknya, komunikasi yang terlalu keras, kurang empati, atau tidak konsisten bisa membuat siswa merasa takut salah dan tidak suka pelajaran, sehingga semangat belajarnya menurun. Oleh karena itu, strategi komunikasi guru

bukan hanya teknik berbicara, tetapi juga cara mengelola pesan dan interaksi agar bisa menghasilkan dampak belajar yang positif.

Di SMP IT AL-IHYA Tanjung Gading, upaya meningkatkan semangat belajar bisa dikatakan sebagai proses komunikasi yang terus dibangun dan direncanakan.

Sekolah Islam terpadu biasanya mengedepankan keseimbangan antara prestasi akademik dan pembinaan karakter. Hal ini berarti guru perlu mampu menyampaikan pesan belajar yang bermakna, membangun motivasi dari dalam diri siswa, serta membangun kedekatan tanpa mengabaikan ketegasan dan nilai-nilai sekolah. Situasi ini membuat komunikasi yang tepat sangat penting agar pesan yang diberikan guru benar-benar bisa mendorong perubahan sikap dan perilaku belajar.

Teori S-O-R (Stimulus–Organism–Response) bisa digunakan untuk memahami alur pengaruh komunikasi tersebut. stimulus adalah pesan yang diberikan guru, baik dalam bentuk kata-kata maupun tindakan (seperti pilihan kata, intonasi, pertanyaan, pujian, maupun teguran). Organism adalah kondisi internal siswa saat menerima pesan, seperti perhatian, perasaan, kebutuhan dihargai, dan kepercayaan diri. Sementara itu, response adalah reaksi siswa terhadap pesan tersebut, seperti meningkatnya antusiasme, keaktifan, ketekunan, dan kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas. Dengan kerangka teori ini, strategi komunikasi guru bisa dianalisis lebih jelas, yakni pesan apa yang diberikan, bagaimana siswa memahami pesan itu, dan respons belajar apa yang muncul.

Pendidikan memegang peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik secara personal maupun sosial, karena melalui pendidikan peserta didik dibimbing untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara maksimal. Dalam era abad ke-21, Indonesia sebagai negara berkembang sangat memerlukan sumber daya manusia yang unggul, berakhlak, serta adaptif terhadap dinamika globalisasi, sehingga penyelenggaraan pendidikan harus disusun secara sadar, sistematis, dan terarah. Sejalan dengan itu, pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk mewujudkan tujuan nasional, sehingga keberhasilan dunia pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum dan fasilitas, tetapi juga ditentukan oleh proses pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dan menyeluruh. (Elmalia futri, 2024)

Guru menempati posisi yang sangat penting sebagai penyampai pesan dalam proses pembelajaran, karena melalui komunikasi yang efektif, guru tidak hanya mentransfer informasi, tetapi juga menumbuhkan motivasi serta keterlibatan belajar peserta didik. Interaksi yang dibangun oleh guru tidak terbatas pada penyampaian materi, melainkan juga mencakup upaya mengembangkan minat, kesadaran, dan kesiapan psikologis siswa agar lebih siap menerima dan memproses pesan pembelajaran. Hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin secara lisan maupun melalui bahasa tubuh, baik dalam setting individual maupun kelompok, dengan bantuan beragam media dan sumber belajar sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan ditanggapi dengan lebih optimal oleh peserta didik. Melalui pemilihan diksi yang tepat, gerak tubuh yang positif, intonasi suara yang jelas, serta penggunaan media pembelajaran yang

bervariasi, guru mampu menciptakan iklim kelas yang komunikatif dan mendukung proses belajar yang aktif. Penerapan strategi komunikasi yang tepat memberikan peluang bagi guru untuk menyampaikan gagasan, ide, dan pesan pembelajaran secara lebih menarik, sehingga siswa terdorong untuk terlibat aktif dan hal tersebut berimplikasi pada peningkatan prestasi sekaligus semangat belajar mereka. Dalam kerangka ini, kemampuan guru dalam memotivasi, memberikan umpan balik, serta membangun dialog dua arah dengan peserta didik menjadi salah satu faktor kunci terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, interaktif, dan menyenangkan. (Cikka, 2019)

Gejala menurunnya semangat belajar sering dijumpai pada peserta didik di berbagai tingkat pendidikan, salah satunya terlihat dari kurangnya respons siswa terhadap rangsangan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dalam perspektif teori Stimulus-Organisme-Response, perilaku belajar siswa dianggap sebagai hasil dari respons terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan. Jika rangsangan yang diberikan kurang menarik atau tidak tepat, maka respons siswa dapat menjadi tidak optimal. Hal ini menunjukkan bahwa semangat belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh cara proses pembelajaran disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang dirancang secara matang agar stimulus pembelajaran dapat mengaktifkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara maksimal.

Pendekatan berlandaskan teori S-O-R menekankan bahwa setiap pesan, metode, dan media yang digunakan guru perlu disusun sebagai stimulus yang

tepat, sehingga mampu memunculkan respon positif berupa meningkatnya perhatian, keterlibatan, dan kepedulian siswa dalam belajar. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang sesuai dengan prinsip S-O-R, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih kondusif dan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa secara berkelanjutan, termasuk dalam konteks pembelajaran di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading. (Watson, 2017)

Teori Stimulus-Organisme-Respon (S-O-R) merupakan kerangka penting dalam menjelaskan bagaimana komunikasi guru dapat mempengaruhi perilaku belajar siswa melalui proses rangsangan, pemrosesan internal, hingga timbulnya respons tertentu. Dalam perspektif ini, pesan yang disampaikan guru, cara berkomunikasi, serta media pembelajaran yang digunakan berfungsi sebagai stimulus yang diolah oleh siswa sesuai dengan karakter, emosi, pengalaman, dan kondisi psikologis mereka, sehingga akhirnya menghasilkan respon berupa sikap, perhatian, atau semangat belajar. Penelitian yang menggunakan pendekatan S-O-R dalam bidang pendidikan menunjukkan bahwa ketika stimulus disusun sesuai dengan karakter dan kondisi emosional penerima, maka perilaku positif seperti kepedulian, keterlibatan, dan motivasi cenderung meningkat. Oleh karena itu, teori S-O-R sangat relevan digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini untuk mengkaji bagaimana strategi komunikasi guru dapat dimaksimalkan dalam menumbuhkan semangat belajar siswa melalui pengelolaan stimulus yang terencana dan sesuai dengan kebutuhan psikologis siswa. (Rahayu, 2024)

Penerapan teori S-O-R dalam pembelajaran di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading dapat dilakukan dengan merancang strategi komunikasi guru yang

menempatkan setiap pesan, metode, dan media pembelajaran sebagai stimulus yang disengaja guna memicu respons positif dari siswa. Dalam konteks ini, tugas guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi, tetapi juga mengatur interaksi, penghargaan, serta umpan balik sebagai stimulus yang mendorong partisipasi siswa. Dengan memperhatikan hubungan antara stimulus, organisme, dan respons, serta mendukung suasana belajar yang menyenangkan, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih produktif dan kreatif. Hal ini berdampak pada meningkatnya semangat belajar siswa dan memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. (Abidin, n.d.)

Gambaran awal situasi pembelajaran di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading menunjukkan bahwa keberhasilan strategi komunikasi guru sangat bergantung pada sejauh mana pesan dan rencana program pembelajaran benar-benar dipahami dan diterima oleh siswa sebagai tujuan utama. Selaras dengan praktik strategi komunikasi dalam lembaga pelayanan publik, efektivitas suatu program seringkali ditentukan oleh pemilihan pesan yang tepat, kejelasan informasi yang disampaikan, kesesuaian media yang digunakan, serta intensitas penyampaian terhadap kelompok sasaran. Dengan mengadopsi prinsip tersebut dalam lingkungan sekolah, diperlukan pemantauan terus-menerus terhadap respons siswa terhadap berbagai bentuk stimulus komunikasi guru, sehingga hambatan yang muncul dapat teridentifikasi dan disusun langkah perbaikan yang lebih sistematis untuk meningkatkan semangat belajar melalui kerangka teori S-O-R. (Lubis, 2023)

Penelitian tentang strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui teori S-O-R di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading menjadi

penting karena berfokus pada penguatan kualitas proses pembelajaran melalui pengelolaan komunikasi yang lebih terarah di tingkat sekolah. Berbagai studi mengenai strategi komunikasi dalam peningkatan kualitas pendidikan menunjukkan bahwa ketidakmampuan dalam menyampaikan pesan, pemilihan media, serta pengelolaan komunikasi secara sistematis sangat memengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan rekomendasi praktis bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi komunikasi berbasis S-O-R yang lebih optimal untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, sekaligus memperkuat upaya penjaminan mutu pendidikan di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading. (Hendra, 2020)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) di SMP IT AL-IHYA TANJUNG GADING?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response).

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

- 1.1 Manfaat Teoritis, Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian tentang hubungan antara strategi komunikasi guru dan motivasi atau semangat belajar siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi guru yang terencana, interaktif, dan didukung suasana kelas yang kondusif dapat meningkatkan gairah, rasa ingin tahu, kepercayaan diri, konsentrasi, serta kemandirian siswa dalam belajar. Dengan memasukkan perspektif teori S-O-R, penelitian ini memberikan penguatan bahwa stimulus komunikasi guru (cara mengajar, gaya bahasa, dan pendekatan emosional) yang tepat akan diproses siswa sebagai organisme dan menghasilkan respons berupa sikap serta perilaku belajar yang lebih positif.
- 1.2 Manfaat Akademis, Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai rujukan ilmiah bagi mahasiswa, peneliti, dan akademisi yang tertarik mengkaji komunikasi pendidikan, motivasi belajar, dan penerapan teori S-O-R di lingkungan sekolah. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi lanjutan yang ingin mengembangkan model strategi komunikasi guru, menguji teori S-O-R pada jenjang atau konteks yang berbeda, maupun mengkombinasikannya dengan variabel lain seperti iklim kelas, karakter siswa, atau budaya sekolah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan pada tataran praktik pembelajaran, tetapi juga memperkaya diskursus akademik di bidang pendidikan dan ilmu komunikasi.

1.3 Manfaat Praktis, Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru dan sekolah. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi panduan untuk memperbaiki cara berkomunikasi dengan siswa, misalnya dengan lebih menyesuaikan pesan, metode, dan pendekatan emosional dengan karakter siswa sehingga semangat belajar mereka meningkat. Bagi sekolah, temuan penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan guru terkait komunikasi pembelajaran yang persuasif, humanis, dan sesuai nilai-nilai Islam, sehingga iklim belajar di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading menjadi lebih kondusif dan mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengacu pada standar penulisan ilmiah yang digunakan dalam penyusunan skripsi dan proposal. Penulis membagi sistematika penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sehingga pembahasan tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Skripsi ini dibagi menjadi lima bab utama yang saling berkaitan satu sama lain. Berikut rincian sistematika penulisan skripsi ini:

- BAB I** : Membahas gambaran umum penelitian, meliputi latar belakang tentang kondisi semangat belajar siswa dan strategi komunikasi guru di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading.
- BAB II** : Memuat landasan teoretis, mencakup konsep strategi komunikasi guru, komunikasi guru–siswa, konsep semangat siswa, teori S-O-R (Stimulus–Organism–Response) serta kerangka konsep penelitian.
- BAB III** : Menjelaskan metode penelitian kualitatif, meliputi lokasi, subjek, waktu penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), teknik analisis data, serta uji keabsahan data.
- BAB IV** : Menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bentuk-bentuk strategi komunikasi guru (stimulus) yang diterapkan, bagaimana siswa memproses stimulus tersebut (organism: perhatian, pemahaman, penerimaan), serta respons yang tampak pada semangat belajar siswa (response), disertai pembahasan yang dikaitkan dengan teori S-O-R dan temuan lapangan di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading.
- BAB V** : Berisi kesimpulan dan saran bagi sekolah, guru, siswa (bila relevan), dan peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Teori S-O-R (Stimulus–Organism–Response)**

##### **2.1.1 Pengertian S-O-R**

Dalam Buku Harnita 2024, Teori komunikasi SOR (Stimulus Organism Response) adalah teori yang menjelaskan interaksi antara stimulus yang berasal dari luar, proses internal yang terjadi dalam individu, serta respons yang diberikan oleh individu tersebut. Teori ini digunakan dalam konteks komunikasi untuk memahami bagaimana individu merespons terhadap stimulus eksternal.

1. Stimulus atau pemicu berasal dari faktor eksternal yang dapat berupa pesan, informasi, situasi, atau lingkungan yang memengaruhi individu.
2. Organisme, yaitu individu yang menerima stimulus tersebut. Proses internal terjadi di dalam diri individu, di mana stimulus diterima, diproses, dan diberi makna.
3. Response, merupakan tanggapan atau reaksi yang diberikan individu atau kelompok individu sebagai hasil dari proses penerimaan dan pemrosesan stimulus. Respon ini bisa berupa perilaku, sikap, atau reaksi emosional yang dipengaruhi oleh cara individu memproses stimulus tersebut. (Harnita, 2024)

### **2.1.2 MODEL S-O-R (STIMULUS ORGANISM RESPON), HOULAND**

Model ini adalah model komunikasi paling dasar. Model ini dipengaruhi oleh disiplin psikologi, khususnya yang beraliran behavioristik. Hal ini bisa terjadi karena psikologi dan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia; yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Asumsi dasar teori S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung ada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme.

Dasar dari pada teori ini adalah adanya asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme adalah merupakan prinsip-prinsip komunikasi. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam model ini adalah pertama stimulus (S), kedua organism (O) dan ketiga, respons (R). Stimulus yang diberikan kepada organisme dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Untuk memahami lebih jauh, maka kita wajib menyimak penjelasan mengenai teori stimulus respon dalam komunikasi massa.

Komunikasi dianggap sebagai suatu proses aksi-reaksi yang sangat sederhana. Ketika saya tersenyum pada anda dan anda membalas senyuman saya itulah model S-R. Model ini mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan – tulisan), isyarat-isyarat non verbal, gambar-

gambar, dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara tertentu. Model ini mengabaikan adanya faktor manusia seperti sistem internal individu. Singkatnya model ini menganggap bahwa komunikasi itu bersifat statis. Manusia selalu berperilaku karena adanya stimulus atau rangsangan dari luar, bukan berdasarkan kehendak, keinginan atau kemauan bebasnya. Oleh karena itu model ini kurang tepat kalau diterapkan pada proses komunikasi manusia. (Hariyanto, 2021)

### **2.1.3 Proses Kerja S-O-R Dalam Komunikasi**

Dalam teori S-O-R, proses kerja komunikasi pembelajaran dianggap sebagai sebuah alur yang terencana, yaitu dari stimulus, organism, hingga response, di mana perubahan sikap dan perilaku terjadi melalui tahapan yang berurutan, bukan secara spontan. Pada tahap stimulus, pengajar merancang dan menyampaikan pesan pembelajaran secara sengaja, misalnya melalui penyajian materi yang menarik, penjelasan yang jelas, serta cara berbicara yang mampu memancing perhatian, pemahaman, dan penerimaan siswa. Dengan demikian, stimulus ini membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Selanjutnya, stimulus tersebut memasuki tahap organism, yaitu ketika peserta didik memproses pesan berdasarkan kondisi internal mereka, seperti tingkat konsentrasi, pengalaman sebelumnya, dan kesiapan menerima materi.

Jika unsur perhatian, pemahaman, dan penerimaan tercapai, maka

informasi akan lebih mudah diserap oleh siswa. Tahap terakhir adalah response, yang menunjukkan perubahan yang dapat diamati, seperti meningkatnya keterlibatan siswa, keberanian untuk bertanya, tercapainya target kemampuan membaca Al-Qur'an, serta terpenuhinya aspek kognitif dan afektif dalam suasana belajar yang menyenangkan.

Dengan demikian, dalam teori S-O-R, keberhasilan komunikasi pembelajaran sangat bergantung pada kualitas stimulus yang diberikan serta kemampuan guru dalam mengelola kondisi internal siswa sehingga mampu menghasilkan respons belajar yang positif. (Kurniawan & Kurniawan, 2018)

#### **2.1.4 Penerapan Teori S-O-R dalam Pendidikan**

Penerapan teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R) dalam pembelajaran dapat dilihat ketika seluruh kegiatan komunikasi dirancang sebagai rangsangan yang disengaja untuk memengaruhi cara berpikir, perasaan, dan sikap peserta didik. Guru mengembangkan stimulus melalui teknik komunikasi yang persuasif, seperti mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, membangun keakraban, serta memberikan pengaruh positif agar pesan lebih mudah diterima dan bermakna.

Rangsangan tersebut kemudian diolah oleh peserta didik (organism) berdasarkan latar belakang, pengalaman belajar, kondisi psikologis, serta tingkat motivasi yang dimiliki.

Hal ini menyebabkan perubahan dalam kesadaran, konsep diri, dan

dorongan internal untuk belajar. Respon yang muncul dapat dilihat dari meningkatnya kehadiran, keterlibatan aktif dalam kegiatan, perubahan sikap menjadi lebih positif, serta peningkatan motivasi untuk memperbaiki diri dan merencanakan masa depan akademik.

Dengan demikian, teori S-O-R membantu pendidik dalam menganalisis hubungan antara penyampaian pesan (stimulus), kondisi internal siswa (organism), dan perilaku belajar (response), sehingga strategi komunikasi dapat disusun secara lebih tepat. (Lula, 2024)

## **2.2 Teori Strategi Komunikasi**

### **a. Konsep Dasar Strategi Komunikasi**

Secara umum, strategi komunikasi dipahami sebagai kombinasi antara perencanaan dan pengelolaan kegiatan komunikasi yang disusun secara sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dengan lebih efektif. Strategi ini tidak hanya terkait dengan tindakan menyampaikan pesan, tetapi juga melibatkan penentuan siapa yang menjadi penyampai pesan, siapa yang menjadi sasaran, isi pesan yang disusun, media yang digunakan, serta pola penyampaiannya agar pesan dapat mencapai tujuannya secara optimal. Dengan demikian, konsep dasar strategi komunikasi menjadi alat penting dalam menjalin hubungan, mengkoordinasikan tindakan, dan menyebarkan informasi, sehingga keberhasilan suatu program sangat bergantung pada sejauh mana strategi komunikasi yang diterapkan. Dalam praktiknya, hal ini juga mencakup penggunaan media dan teknologi, gaya penyampaian

pesan, serta kemampuan komunikator dalam memengaruhi pemahaman dan sikap penerima pesan agar tujuan program, seperti pengembangan wisata, pendidikan, atau kegiatan sosial, dapat tercapai secara lebih efektif. (Yenni, 2022)

#### **b. Model Perencanaan Strategi Komunikasi**

Model perencanaan strategi komunikasi dalam artikel tersebut disajikan sebagai rangkaian langkah yang terstruktur, dirancang agar program komunikasi dapat membentuk opini dan mengarahkan perubahan perilaku masyarakat secara lebih terukur. Berdasarkan model Assifi dan French, proses dimulai dengan analisis masalah melalui identifikasi isu, pengumpulan dan pengolahan data, pemantauan opini publik, hingga pengambilan kesimpulan awal yang menjadi dasar penyusunan program. (Umbara et al., 2023)

#### **c. Bentuk-Bentuk Strategi Komunikasi Guru dalam Pembelajaran**

Strategi komunikasi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran tampak dari cara guru merancang dan mengelola interaksi dua arah dengan siswa melalui berbagai teknik lisan dan nonverbal agar materi pelajaran lebih mudah dipahami. Guru ditempatkan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga aktif memberikan stimulus berupa pertanyaan, menjelaskan kembali dengan kata-kata lain, menyederhanakan istilah yang sulit, serta menyesuaikan bahasa dengan kemampuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru banyak mempraktikkan

strategi komunikasi seperti, kesadaran transfer (mengalihkan ke bentuk bahasa yang lebih dikuasai siswa), mendorong siswa untuk meminta bantuan atau klarifikasi, menghindari bentuk ungkapan yang rumit dengan menggantinya menjadi lebih sederhana, serta memberi model ucapan atau gerak tubuh yang dapat ditiru siswa. Selain itu, guru memanfaatkan bahasa tubuh seperti tepuk tangan untuk memberi dukungan, isyarat tangan untuk menenangkan kelas, dan ekspresi wajah untuk menegaskan pesan lisan, sehingga suasana komunikasi di kelas menjadi lebih hidup dan kondusif. Dengan penerapan berbagai strategi tersebut, proses pembelajaran bergeser dari pola satu arah menjadi komunikasi yang melibatkan guru dan siswa sekaligus antar-siswa melalui diskusi, presentasi, tanya jawab, dan kerja kelompok. Pola ini memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif berbicara, mengemukakan pendapat, dan menggunakan strategi komunikasi mereka sendiri, sementara guru tetap berperan mengarahkan, memotivasi, serta meluruskan makna sehingga pesan pembelajaran tersampaikan secara lebih optimal. (Arifin et al., 2019)

## **2.3 Teori Semangat Belajar**

### **2.3.1 Pengertian Semangat Belajar**

Semangat belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Semangat ini muncul dari kesadaran dan keyakinan seseorang bahwa belajar penting untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan

meningkatkan kemampuan diri. Keinginan untuk belajar tidak datang sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh motivasi yang terus memperkuat kemauan siswa dalam menjalani proses belajar. Semangat belajar sangat berkaitan erat dengan motivasi belajar, karena motivasi berfungsi sebagai dorongan yang mendorong siswa belajar secara konsisten.

Motivasi membantu siswa tetap fokus, tekun, dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Ketika motivasi belajar terbentuk dengan baik, siswa akan menunjukkan semangat belajar yang tinggi, seperti antusias mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan guru, serta berusaha menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh.

Tingkat semangat belajar siswa dapat dilihat dari perilaku mereka selama proses belajar.

Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi biasanya lebih aktif, memiliki rasa ingin tahu, serta tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan belajar. Sementara itu, semangat belajar yang rendah ditunjukkan dengan kurangnya perhatian, sikap pasif, serta cenderung menghindari kegiatan belajar. Oleh karena itu, semangat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Peran guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

Selain menyampaikan materi, guru juga bertugas sebagai motivator

yang bisa membangkitkan dorongan belajar dari dalam diri siswa. Dengan memahami karakter, kebutuhan, dan latar belakang siswa, guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung munculnya motivasi intrinsik, sehingga semangat belajar bisa berkembang secara optimal.

Dengan demikian, semangat belajar dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam yang diperkuat oleh motivasi, yang mendorong siswa belajar secara aktif, tekun, dan terarah menuju pencapaian tujuan belajar. Semangat belajar yang kuat menjadi dasar penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan berarti. (Fuad, 2021)

### **2.3.2 Fungsi Semangat Dalam Belajar**

Semangat dalam belajar sangat penting untuk mendukung keberhasilan proses belajar. Semangat belajar menjadi penggerak utama yang mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar, baik secara fisik maupun mental. Saat semangat belajar muncul, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga bisa berinteraksi, berpikir kritis, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu fungsi utama semangat belajar adalah meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa saat belajar. Dengan semangat belajar, siswa lebih fokus menerima materi, memperhatikan penjelasan guru, serta meresponse rangsangan belajar yang diberikan. Kondisi ini

membuat proses belajar lebih efektif karena informasi yang diterima bisa dipahami lebih jelas dan dalam.

Selain itu, semangat belajar bisa mengurangi rasa jenuh dan bosan siswa dalam belajar. Proses belajar yang monoton dan kurang bervariasi bisa membuat siswa merasa jenuh, sehingga semangat belajarnya menurun. Namun, ketika semangat belajar tumbuh, siswa akan lebih tertarik dan senang belajar. Hal ini memengaruhi peningkatan minat belajar serta keterlibatan siswa dalam interaksi belajar yang lebih luas dan bermakna.

Dengan demikian, fungsi semangat dalam belajar tidak hanya meningkatkan semangat belajar siswa, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas interaksi belajar, efektivitas penyampaian materi, serta pencapaian hasil belajar yang optimal. (Isnaeni Neni, 2020)

### **2.3.3 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Semangat Belajar**

Semangat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh berbagai hal dari dalam diri dan luar diri. Faktor dari dalam diri seperti kondisi fisik, kesehatan, kemampuan berpikir, cara belajar, serta perasaan siswa. Jika siswa merasa lelah, sakit, atau memiliki cara belajar yang tidak tepat, mereka akan kesulitan fokus dan semangat belajarnya berkurang. Selain itu, jika materi pelajaran sulit dipahami atau emosi siswa tidak stabil, ini juga bisa menghambat keinginan mereka untuk belajar.

Faktor eksternal juga berpengaruh, seperti lingkungan belajar, peralatan yang tersedia, waktu belajar, peran guru, bantuan orang tua, serta pengaruh teman sebaya. Jika lingkungan belajar tidak nyaman, guru tidak menarik, orang tua tidak perhati, atau teman-teman tidak mendukung, semangat belajar siswa bisa berkurang.

Sebaliknya, jika lingkungan belajar nyaman, ada dukungan dari orang terdekat, dan pembelajaran menarik, semangat belajar siswa bisa meningkat. (Aunur Ahmad, 2018)

#### **2.3.4 Implikasi Teori Semangat Belajar Bagi Guru**

Teori semangat belajar mengatakan bahwa guru memegang peran penting dalam mendorong semangat belajar siswa. Selain menjadi penyampai materi, guru juga bertanggung jawab menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung kebutuhan siswa. Lingkungan belajar yang baik akan membuat siswa merasa tenang dan siap untuk belajar dengan semangat yang lebih tinggi.

Guru juga perlu membangun hubungan yang baik dengan siswa agar terjadi interaksi pembelajaran yang positif. Sikap guru yang ramah, peduli, dan menghargai siswa bisa membuat siswa merasa diterima dan percaya diri. Dengan kondisi seperti ini, siswa cenderung lebih aktif, berani berpartisipasi, serta menunjukkan semangat belajar yang lebih besar.

Selain itu, guru diharapkan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan dan potensi dirinya. Dengan melibatkan

siswa secara aktif, memberi penghargaan, serta memberi ruang bagi siswa untuk berkreasi dan memberikan pendapat, guru membantu siswa berkembang secara optimal. Hal ini berdampak positif pada meningkatnya semangat belajar dan tanggung jawab siswa terhadap proses belajar. (Sulaiman Husnan, 2023)

#### **2.4 Anggapan Dasar**

Penelitian ini menganggap bahwa komunikasi guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi proses belajar di SMP IT Al-Ihya. Cara guru menyampaikan materi, memberi instruksi, mengajukan pertanyaan, merespons jawaban, memotivasi siswa, serta mengelola kelas dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung atau justru menghambat semangat belajar siswa.

Sesuai dengan Teori S-O-R, penelitian ini mengasumsikan bahwa pesan dan tindakan guru sebagai stimulus yang diterima oleh siswa, lalu diproses dalam diri siswa yang berupa organisme, seperti perhatian, perasaan, motivasi, dan kesiapan belajar. Hasil dari proses tersebut kemudian terlihat melalui respons berupa perilaku belajar, seperti antusiasme, keaktifan, ketekunan, dan kedisiplinan. Karena menggunakan pendekatan kualitatif, anggapan dasar ini dipahami dengan melihat proses komunikasi di dalam situasi belajar sehari-hari, sehingga hubungan antara komunikasi guru dan semangat belajar siswa dapat terlihat secara seimbang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan memahami fenomena sosial, yaitu komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran, secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks di lingkungan alami sekolah, bukan melalui perhitungan statistik. Dalam pendekatan ini, data diperoleh dari situasi nyata dan peneliti sendiri berperan sebagai alat utama untuk memahami arti, proses, serta dinamika yang terjadi di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu fokus pada penjelasan yang rinci tentang proses komunikasi guru (stimulus), cara siswa menerima dan memprosesnya (organisme), serta kemunculan respons belajar (response) yang terjadi berdasarkan pengalaman dan sudut pandang setiap subjek. Seperti karakteristik umum penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara induktif sehingga penjelasan dan temuan disusun dari data yang dikumpulkan di lapangan, dengan penekanan pada proses dan makna, bukan pada generalisasi. (Fadli, 2021)

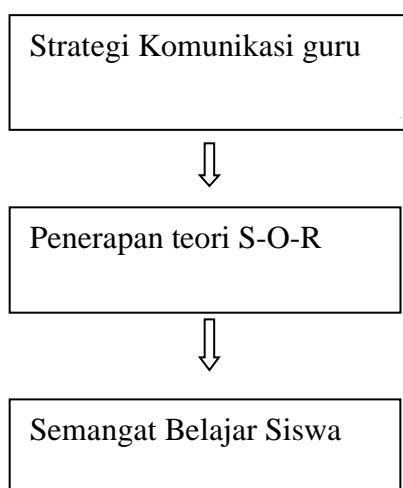
Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Batubara, tepatnya di Tanjung Gading, dengan lokasi penelitian berada di SMP IT Al-Ihya sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang diteliti. Subjek penelitian dipilih secara purposif, yaitu guru dan siswa-siswi kelas VIII dan IX, karena keduanya secara langsung terlibat dalam interaksi pembelajaran dan proses komunikasi di dalam kelas. Dengan melibatkan guru serta siswa-siswi kelas VIII dan IX sebagai sumber informasi utama, diharapkan penelitian ini dapat mengumpulkan data

yang relevan untuk menggambarkan praktik komunikasi dalam kegiatan belajar serta respons siswa terhadap komunikasi tersebut secara nyata dalam konteks sosial.

Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui pengamatan terhadap kegiatan belajar di dalam kelas, wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII serta IX, serta dokumen-dokumen yang relevan untuk memperkuat informasi yang didapat. Selanjutnya, data dianalisis secara induktif dengan beberapa tahap, yaitu merangkum dan mengambil fokus pada data penting (reduksi), menyajikan data dalam bentuk penjelasan atau narasi (display), kemudian membuat kesimpulan, serta memastikan keandalan data melalui triangulasi agar hasil penelitian lebih kuat dan dapat dipercaya.

### 3.2 Kerangka Konsep

**Gambar 1 Kerangka Konsep**



Sumber: Olahan Peneliti 2026

### **3.3 Definisi Konsep**

Definisi konsep disusun untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas dan terarah mengenai variabel atau fokus penelitian yang dikaji. Definisi konsep ini berfungsi sebagai batasan konseptual agar tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah definisi konsep berdasarkan kerangka konsep penelitian.

#### **3.3.1 Strategi Komunikasi Guru**

Strategi komunikasi guru merupakan cara atau metode yang dirancang oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Strategi komunikasi ini mencakup bagaimana guru menjelaskan materi pelajaran, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, memberikan motivasi, serta membangun komunikasi dua arah selama proses belajar berlangsung.

Dalam proses pembelajaran, strategi komunikasi guru juga dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, penyampaian pesan yang jelas dan sistematis, serta sikap komunikatif yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman. Melalui strategi komunikasi yang tepat, guru dapat membangun interaksi yang baik dengan siswa sehingga pesan pembelajaran dapat diterima dengan lebih mudah dan bermakna.

#### **3.3.2 Proses Internal Siswa (Organism)**

Proses internal siswa merupakan tahap ketika siswa menerima dan memproses stimulus yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Proses ini terjadi di dalam diri siswa yang meliputi perhatian, pemahaman, ketertarikan,

serta sikap terhadap materi yang disampaikan.

Pada tahap ini, siswa tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi juga mengolah informasi berdasarkan pengalaman belajar, kondisi emosional, serta tingkat konsentrasi yang dimiliki. Oleh karena itu, proses internal siswa sangat menentukan bagaimana pesan pembelajaran dipahami dan diterima sebelum menghasilkan suatu respons dalam bentuk perilaku belajar.

### **3.3.3 Semangat Belajar Siswa**

Semangat belajar siswa merupakan respons atau reaksi yang muncul setelah siswa menerima dan memproses pesan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Semangat belajar dapat dilihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti antusias dalam mengikuti pelajaran, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, berpartisipasi dalam kegiatan kelas, serta bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Siswa yang memiliki semangat belajar tinggi biasanya menunjukkan ketekunan, fokus, serta kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya semangat belajar dapat terlihat dari kurangnya perhatian terhadap pelajaran, sikap pasif di kelas, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan belajar.

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

**Tabel 1 Kategorisasi Penelitian**

No	Kategori	Indikator
1.	Strategi komunikasi guru ( <i>stimulus</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian pesan pembelajaran yang jelas dan sistematis</li> <li>• Penggunaan bahasa yang mudah dipahami siswa</li> <li>• Pemberian motivasi dan penguatan verbal</li> <li>• Komunikasi dua arah antara guru dan siswa</li> <li>• Sikap komunikatif, empatik, dan tidak menghakimi</li> </ul>
2.	Proses Internal Siswa ( <i>organism</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perhatian siswa terhadap penjelasan guru</li> <li>• Pemahaman siswa terhadap materi pelajaran</li> <li>• Ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran</li> </ul>
3.	Semangat belajar siswa ( <i>response</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat siswa dalam mengikuti pelajaran</li> <li>• Keaktifan bertanya dan menjawab dikelas</li> <li>• Kesungguhan dalam mengerjakan tugas</li> <li>• Ketekunan dan fokus selama pembelajaran</li> <li>• Kedisiplinan dan kehadiran siswa dikelas</li> </ul>

Sumber: Olahan peneliti 2026

### 3.5 Informan atau Narasumber

Informan dalam penelitian kualitatif adalah orang-orang yang dipilih oleh peneliti untuk memberikan informasi utama melalui wawancara mendalam. Mereka dipilih karena dianggap sangat relevan dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang sudah ditentukan. Dalam jurnal ini, informan ditentukan dari pihak yang berkaitan langsung dengan topik yang dibahas, yaitu siswa, dan guru. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dapat mendukung kebutuhan penelitian secara baik dan tepat. (Nur, 2017)

Dalam Penelitian ini, Penentuan informan didasarkan pada kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menggambarkan cara guru berkomunikasi dalam proses belajar serta menggambarkan penggunaan Teori S-O-R dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SMP IT AL-IHYA. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak yang langsung terlibat dan paling mengerti tentang proses komunikasi pembelajaran di kelas
2. Bersedia diwawancarai dan memberi akses observasi pembelajaran (izin masuk kelas)
3. Siswa-siswi aktif terdaftar di kelas VIII atau IX SMP IT AL-IHYA
4. Guru yang terlibat langsung dalam interaksi pembelajaran (sering berkomunikasi, memberi arahan, bertanya, memberi penguatan/teguran, dan mengelola kelas)

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang menjadi informan atau

narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru yang mengajar dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas VIII dan IX
2. siswa-siswi kelas VIII dan IX SMP IT AL-IHYA Kabupaten Batubara yang mengalami secara langsung komunikasi guru dalam kegiatan belajar

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang tepat melalui metode yang bisa memberikan pemahaman yang mendalam. data dapat dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi

#### **3.6.1 Observasi**

Observasi dilakukan agar mendapatkan data nyata mengenai cara guru berkomunikasi dengan murid saat belajar di kelas VIII dan IX SMP IT Al-Ihya, seperti bagaimana guru membuka pelajaran, menjelaskan materi, bertanya, memberi penguatan, serta mengelola kelas. Observasi akan lebih tepat jika menggunakan format atau lembar pengamatan yang mencakup beberapa hal yang perlu diperhatikan, karena peran orang yang melakukan observasi sangat berpengaruh terhadap akurasi hasilnya. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat melihat langsung stimuli (komunikasi guru) dan respons murid di dalam kelas sebagai bagian dari penerapan prinsip S-O-R.

### **3.6.2 Wawancara**

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam wawancara ini, peneliti berperan sebagai pewawancara, sedangkan informan memberikan jawaban dan penjelasan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru dan siswa kelas VIII–IX untuk mengetahui bentuk stimulus komunikasi yang diberikan guru, cara siswa memproses stimulus tersebut (seperti perhatian, perasaan, dan motivasi), serta dampaknya terhadap semangat belajar siswa (respons). Jurnal rujukan juga menekankan pentingnya melakukan wawancara mendalam kepada informan yang terpilih sebagai sumber data untuk pendekatan kualitatif.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, karena banyak data dan fakta bisa didapat dari berbagai bahan tertulis atau arsip yang relevan. Contoh dokumen yang bisa digunakan dalam penelitian ini antara lain RPP atau perangkat ajar, tata tertib kelas atau sekolah, jadwal pelajaran, daftar hadir, catatan kegiatan pembelajaran, serta foto atau arsip lainnya yang mendukung gambaran situasi pembelajaran (dengan izin dari sekolah). Data dari dokumentasi ini membantu memperkuat temuan yang diperoleh di lapangan serta memudahkan peneliti untuk memeriksa konsistensi informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. (Wiratna Sujarweni, 2014)

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara bertahap dan terus berlangsung sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai. Analisis data kualitatif dapat menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan. (Hengky wijaya, 2018)

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.1 Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses memilih dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, serta perubahan data mentah yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumen. Pada tahap ini, aktivitas reduksi mencakup merangkum data, memberi kode, mencari tema, dan mengelompokkan data ke dalam kategori agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Proses reduksi data terus dilakukan sepanjang penelitian, termasuk saat peneliti mulai menentukan fokus, merumuskan masalah, dan memilih cara mengumpulkan data.

#### **3.7.2 Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dengan mengatur sekelompok informasi agar lebih mudah dipahami dan membuka kemungkinan untuk mengambil kesimpulan atau mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif yang menjelaskan hasil temuan. Pada tahap ini, data yang sudah direduksi diatur sehingga terlihat hubungan antar tema, seperti hubungan antara stimulus komunikasi guru, proses internal siswa (organisme), dan respons semangat

belajar.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dimulai sejak awal mengumpulkan data dengan mencari arti, pola, bentuk, hubungan sebab-akibat, dan pernyataan yang muncul dari hasil observasi lapangan. Awalnya kesimpulan masih sementara, tetapi semakin jelas dan detail setelah terus dicek selama proses penelitian. Pengecekan bisa dilakukan dengan mengulang kembali catatan lapangan, mempertimbangkan kembali hasil penelitian saat menulis, berdiskusi dengan orang-orang yang sama bidang untuk mencapai kesepakatan bersama, serta membandingkan hasil dengan data lain agar kesimpulan lebih meyakinkan.

### 3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 hingga selesai. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMP IT AL-IHYA JL. Sawo No. 01, Perkebunan Sipare-Pare, Tanjung Gading, Sei Suka, Batu Bara, Sumatera Utara, 21655.

### 3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

#### Gambar 2 Lokasi Penelitian



Sumber: Google Maps 2025

SMP Swasta IT Al Ihya Tg. Gading merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama yang berstatus swasta dan berlokasi di Jalan Sawo No. 01, Tanjung Gading, Desa Perkebunan Sipare-Pare, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan didirikan pada tanggal 12 April 2010 sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

SMP Swasta IT Al Ihya Tg. Gading memiliki akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM). Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah bernama Amansyah dengan dukungan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berperan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah ini menggunakan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan tingkat SMP.

Sebagai sekolah berbasis Islam terpadu, SMP Swasta IT Al Ihya Tg. Gading juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan serta pembentukan karakter siswa. Lingkungan sekolah yang cukup luas dan kondusif diharapkan mampu mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat berkembang secara akademik maupun dalam pembentukan akhlak dan karakter.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini, informan terdiri dari beberapa pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di SMP IT Al Ihya. Informan yang dipilih merupakan individu yang dianggap memiliki pengalaman serta pemahaman terkait dengan objek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang guru SMP IT Al Ihya serta dua orang siswa kelas VIII yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Melalui keterlibatan para informan tersebut, peneliti berupaya memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan pengalaman langsung dari pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Data penelitian diperoleh melalui teknik wawancara mendalam yang dilakukan secara langsung dengan para informan.

**Tabel 2 Identitas Narasumber**

No	Nama Narasumber	Usia	Posisi
1	Rahajeng Tias Kusuma Wardani	28 Tahun	Guru SMP IT AL-Ihya
2	Jingga Rania Abinaya	13 Tahun	Murid SMP IT AL-Ihya
3	Nur Intan Salsabila	14 Tahun	Murid SMP IT AL-Ihya

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan menggambarkan fenomena yang terjadi dalam proses pembelajaran di SMP IT Al Ihya. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung dengan guru dan siswa kelas VIII SMP IT Al Ihya yang menjadi narasumber dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.

#### **4.1.1 Strategi Komunikasi Guru (Stimulus)**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yang merupakan guru Bahasa Inggris di SMP IT Al Ihya, diperoleh beberapa informasi terkait proses komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam proses pembelajaran, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan kegiatan yang bertujuan untuk membangun kesiapan dan motivasi belajar siswa. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh narasumber berikut:

*“Biasanya kalau disekolah kami itu karena kan sekolah Islam terpadu khususnya, jadi wajib itu biar membangun motivasi juga kesiapan siswa itu kami dimulai dengan dzikir pagi, kemudian Asmaul Husna, lalu memberikan motivasi-motivasi singkat kepada anak-anak. Biasanya itu semua dimulai dari wali kelas.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa terlebih dahulu mengikuti kegiatan keagamaan seperti dzikir pagi dan pembacaan Asmaul Husna. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun motivasi serta kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru juga menggunakan berbagai cara agar materi dapat dipahami dengan baik oleh siswa, terutama ketika materi dianggap sulit oleh siswa. Hal ini dijelaskan oleh narasumber sebagai berikut:

*“Nah saya itukan guru bahasa Inggris kebetulan ya, jadi biasanya saya itu pakai dua bahasa, Indonesia atau Inggris. Atau kalau saya pakai satu bahasa saya itu sekalian pakai Gerakan. Kemudian ketika ada materi yang di anggap sulit oleh siswa, saya itu berusaha mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Atau misalnya nih, ada spesifik siswa yang gatau nih siapa kemudian saya akan berusaha menggunakan bahasa atau perumpamaan yang benar-bener dipahami sama anak itu, kek gitu. yang benar-bener relate sama dia.”*

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa guru menggunakan strategi komunikasi yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan dua bahasa serta bantuan gerakan atau bahasa tubuh membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain itu, guru juga menyesuaikan gaya penyampaian dengan karakter siswa di kelas. Narasumber menjelaskan bahwa pendekatan komunikasi yang digunakan cenderung lebih santai agar siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

*“Kalau misalnya gaya penyampaian mungkin saya kan sama-sama Gen Z ya sama mereka. Jadi, lebih santai aja gitu kalau ngomong. Kadang-kadang pun biasanya manggil mereka itu di kelas itu kayak ‘guys’ kek gitu. Apalagi saya juga guru Bahasa Inggris jadi lebih santai aja, berusaha untuk berteman sama mereka. Bercanda juga gitu tapi kalau ketika belajar ya serius jadi karna sama-sama Gen Z lah biasalah yakan kak.”*

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru menggunakan gaya komunikasi yang lebih santai agar siswa merasa lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, guru tetap menjaga suasana belajar agar tetap kondusif ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selain itu, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga menerapkan sistem reward dan punishment. Hal tersebut dijelaskan oleh narasumber sebagai berikut:

*“Kalau biasanya, kalau motivasi siswa itu, itu yang paling sulit sih, ya kan ya. Cuma biar motivasi mereka ini mau belajar, pasti kita harus ada menetapkan yang namanya reward, ya kan, dan juga punishment. Biar ada motivasinya. Jadi kalau misalnya kalian bisa ini, gitu kan. Kayak ini sekarang kan ada program hapalan vocat Inggris and Arabic kan. Jadi setiap pulang itu, kalau mereka mau pulang duluan, ada reward yang harus bisa menjawab dari vocat itu minimal lima. Kalau enggak bisa ya mereka belum pulang, seperti itu.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pemberian reward dan punishment menjadi salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam membangun komunikasi dengan siswa agar siswa lebih aktif bertanya maupun menyampaikan pendapat, guru juga berusaha memahami minat dan hal-hal yang disukai oleh siswa. Hal tersebut dijelaskan oleh narasumber sebagai berikut:

*“Tadi yang pertama itu bangun komunikasinya, karena tadi sama-sama Gen Z, jadi saya berusaha itu untuk tahu apa yang disukai anak-anak. Ketika saya dengar nih, mereka sukanya apa, gitu kan. Terus saya searching nih misalnya, oh ini gini-gini. Baru nanti saya coba cari tahu dan segala macam. Baru nanti ngomong sama anak-anak, terkait pelajaran juga berusaha mengaitkan dengan apa yang mereka suka.”*

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa guru berusaha memahami minat siswa dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar.

Selanjutnya, ketika siswa terlihat kurang fokus atau kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, guru melakukan beberapa cara untuk mengembalikan konsentrasi siswa. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber sebagai berikut:

*“Biasanya kalau udah kurang fokus ya, pasti yang kami suruh pertama kali ke kamar mandi berwudhu. Nah, itu berwudhu. Habis itu atau peregangan dulu. Atau kalau saya ini, kira-kira memang kamu udah belajarnya kayak bahasanya burn out gitu kan. Walaupun sebenarnya kita rasa ya kalau cuma satu hari aja nggaknya sampe burn out kalau belajar gitu kan. Tapi kalau kamu mau lima menit, kamu duduk di luar dulu, dua menit boleh kayak gitu. Jadi berwudhu dulu atau stay di luar dulu, lihat pemandangan.”*

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk beristirahat sejenak agar mereka dapat kembali fokus dalam mengikuti pembelajaran.

Selain komunikasi verbal, guru juga menggunakan komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, serta intonasi suara dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber sebagai berikut:

*“jadi menurut saya kalau misalnya bahasa tubuh itu bantu banget ya. Apalagi saya kan guru bahasa Inggris ya kan. Jadi kalau misalnya ngomong sama mereka, give instruction aja ke mereka itu pakai bahasa tubuh itu pasti ngebantu banget gitu ya kan. Atau misalnya expression kita belajar adjective gitu kan, kata sifat misalnya kayak angry, apa segala macam. Bahasa tubuh itu gerakan mata, intonasi itu pasti ngebantu banget.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan bahasa tubuh dan ekspresi sangat membantu guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik.

Adapun respon siswa terhadap pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru juga cukup positif. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang merasa nyaman untuk berbicara dan menyampaikan permasalahan kepada guru. Hal tersebut dijelaskan oleh narasumber sebagai berikut:

*“Nah, kadang di sini kan ada namanya sistem guru mentor. Ada wali kelas, ada guru mentor. Guru mentor itu di atas dari wali kelas. Sometimes itu ada anak-anak yang sebenarnya bukan mentoring saya. Ini dari saya pribadi ya. Tapi mereka terbuka ngomong ke saya. Karena itu tadi kan, berusaha untuk*

*memahami apa yang mereka mau. Jadi mereka pun lebih gampang untuk membuka dirinya untuk ngomong apa kesulitannya, baik di pelajaran saya ataupun di pelajaran yang lain. Begitu.”*

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan komunikasi yang dilakukan oleh guru dapat membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa sehingga siswa merasa lebih nyaman untuk menyampaikan kesulitan yang mereka alami.

Dalam teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R), stimulus merupakan rangsangan yang diberikan kepada individu yang kemudian diproses secara internal sebelum menghasilkan suatu respon. Dalam penelitian ini, stimulus yang dimaksud adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading, guru menggunakan beberapa strategi komunikasi dalam menyampaikan materi kepada siswa. Strategi tersebut antara lain membuka pembelajaran dengan kegiatan yang membangun kesiapan belajar siswa, menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta memanfaatkan komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh dan ekspresi wajah. Selain itu, guru juga menggunakan pendekatan komunikasi yang santai agar siswa merasa lebih nyaman dalam proses pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa melalui pemberian reward dan punishment untuk meningkatkan semangat belajar.

Dengan demikian, strategi komunikasi guru berperan sebagai stimulus yang dapat mempengaruhi pemahaman, perasaan, serta respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

#### **4.1.2 Proses Internal Siswa (Organism)**

Proses internal siswa merupakan tahapan dimana siswa menerima stimulus yang diberikan oleh guru, kemudian memprosesnya dalam bentuk pemahaman, perasaan, maupun penilaian terhadap cara guru berkomunikasi dalam pembelajaran. Pada tahap ini terlihat bagaimana siswa merasakan, memahami, serta menilai penyampaian materi oleh guru di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa SMP IT Al Ihya, diperoleh informasi mengenai bagaimana siswa memaknai cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Salah satu siswa menyampaikan pendapatnya sebagai berikut:

*“Ada yang jelasannya itu santai, ada yang jelasannya itu lebih cepat. Ada yang mudah dipahami, ada yang tidak dipahami. Karena ketika guru itu santai kan kita bisa jadi ngantuk gitu kan kak. Tapi kalau disitunya kita fokus-fokus, kita di situ bisa masuk ke akal.”*

Selain itu, siswa juga menyampaikan perasaan yang dirasakan ketika guru menjelaskan pelajaran dengan cara yang santai atau menarik. Hal tersebut diungkapkan oleh siswa sebagai berikut:

*“Kadang ngantuk sih kak.”*

Hasil wawancara lainnya juga menunjukkan bahwa cara guru dalam menjelaskan materi sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pelajaran. Hal ini disampaikan oleh siswa sebagai berikut:

*“Menurut saya kalau guru menjelaskan di kelas itu mudah dipahami. Kalau misalnya gurunya itu juga enjoy untuk menjelaskannya. Tapi kalau misalnya gurunya nggak enjoy pun jadinya kita gak ngerti gitu menjelaskan.”*

Selain itu, siswa juga menyampaikan perasaan yang muncul ketika guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

*“Rasanya itu lebih enjoy aja untuk belajar, karena kan ada hal menarik yang bikin kita makin penasaran sama pelajaran yang di pelajari.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mempengaruhi proses internal siswa, baik dari segi pemahaman maupun perasaan yang dirasakan selama mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Dalam teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R), organism merupakan tahap dimana siswa menerima dan memproses stimulus yang diberikan oleh guru sebelum menghasilkan respon. Pada tahap ini terjadi proses internal dalam diri siswa berupa pemahaman, perasaan, dan penilaian terhadap cara guru menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, proses internal siswa terlihat dari bagaimana siswa memahami penjelasan guru serta perasaan yang muncul selama proses pembelajaran. Cara penyampaian materi oleh guru dapat mempengaruhi pemahaman dan fokus siswa. Selain itu, siswa juga merasakan perasaan yang berbeda, seperti lebih enjoy ketika guru menjelaskan dengan cara yang menarik, namun terkadang merasa kurang fokus atau mengantuk ketika penyampaian materi kurang sesuai. Dengan demikian, proses internal siswa menunjukkan bahwa komunikasi guru

terlebih dahulu diproses dalam diri siswa sebelum menghasilkan respon berupa semangat belajar.

#### 4.1.3 Semangat Belajar Siswa (Response)

Semangat belajar siswa merupakan respon yang muncul setelah siswa menerima dan memproses stimulus yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Respon tersebut dapat berupa peningkatan motivasi belajar, keaktifan siswa dalam pembelajaran, maupun perubahan sikap siswa terhadap kegiatan belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SMP IT Al Ihya, diketahui bahwa motivasi dan pujian dari guru dapat memberikan pengaruh terhadap semangat belajar siswa. Hal ini disampaikan oleh siswa sebagai berikut:

*“Iya, kadang guru itu memanggil kita untuk beri kita motivasi yang lebih baik lagi kan seperti kakak belajarnya bagus, cuma perlu dirapihkan lagi ininya-ininya gitu. Jadi kita bisa mengintrospeksi diri kita sendiri.”*

Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa pujian dari guru dapat membuat mereka merasa dihargai sehingga meningkatkan semangat belajar. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

*“Kalau misalnya guru udah mau memuji sesuatu, kadang kan tulus dari hati kan. Jadi kita merasa mungkin kita unggulnya di situ yang dikasih tahu, yang dipuji oleh guru itu.”*

Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi salah satu bentuk respon yang muncul selama proses belajar berlangsung. Hal ini disampaikan oleh siswa sebagai berikut:

*“Terkadang karena enggak paham dengan pelajarannya.”*

Selain itu, respon siswa juga terlihat ketika guru memberikan teguran atau arahan di kelas. Hal ini diungkapkan oleh siswa sebagai berikut:

*“Bagus sih, biar bisa memperbaiki diri kita lagi.”*

Siswa lain juga menyampaikan respon yang hampir serupa ketika menerima teguran dari guru, yaitu:

*“Menegurnya kalau karna kesalahan mungkin ya merasa bersalah dan memasukkan teguran guru itu menjadi motivasi.”*

Selanjutnya, siswa juga menjelaskan bentuk komunikasi guru yang dapat meningkatkan semangat belajar mereka. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

*“Komunikasi guru dan kita sendiri yang nggak di depan banyak orang.”*

Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa sikap guru yang baik serta memberikan semangat kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini diungkapkan sebagai berikut:

*“Kalau gurunya itu baik dan kalau pelajarannya itu selalu menyemangati siswanya.”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa semangat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi yang diberikan oleh guru, pujian, teguran, serta bentuk komunikasi yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

Dalam teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R), respon merupakan reaksi yang muncul setelah individu menerima dan memproses stimulus. Dalam penelitian ini, respon yang dimaksud adalah semangat belajar siswa setelah menerima komunikasi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, respon siswa terlihat dari meningkatnya motivasi belajar, keaktifan siswa dalam bertanya atau menjawab di kelas, serta sikap siswa terhadap arahan dan teguran yang diberikan oleh guru. Motivasi dan pujian

dari guru dapat membuat siswa lebih semangat dalam belajar. Selain itu, teguran atau arahan dari guru juga dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk memperbaiki diri dan belajar dengan lebih baik.

Dengan demikian, komunikasi yang dilakukan oleh guru dapat memunculkan respon positif dari siswa, seperti meningkatnya motivasi dan semangat belajar dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, peneliti kemudian melakukan pembahasan dengan mengaitkan temuan di lapangan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R). Teori ini menjelaskan bahwa suatu stimulus yang diberikan kepada individu akan diproses terlebih dahulu oleh organisme sebelum menghasilkan suatu respon. Dalam penelitian ini, stimulus yang dimaksud adalah strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, kemudian diproses oleh siswa sebagai organisme, dan menghasilkan respon berupa semangat belajar siswa.

### **4.2.1 Strategi Komunikasi Guru sebagai Stimulus**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading, diketahui bahwa guru menggunakan beberapa strategi komunikasi dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut terlihat dari cara guru membuka pembelajaran, menyampaikan materi, memberikan motivasi kepada siswa, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.

Selain itu, guru juga menggunakan komunikasi nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Guru juga berusaha menciptakan suasana belajar yang lebih santai agar siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan teori S-O-R, strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru tersebut berperan sebagai stimulus yang diberikan kepada siswa. Stimulus tersebut menjadi rangsangan awal yang dapat mempengaruhi bagaimana siswa menerima dan memproses informasi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4.2.2 Proses Internal Siswa (Organism)**

Dalam teori S-O-R, organisme merupakan tahap dimana individu menerima dan memproses stimulus yang diberikan. Dalam penelitian ini, proses internal siswa terlihat dari bagaimana siswa memahami penjelasan guru serta perasaan yang muncul selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara guru dalam menyampaikan materi dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Ketika guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, siswa cenderung merasa lebih nyaman dan menikmati proses pembelajaran. Sebaliknya, jika penyampaian materi kurang menarik, siswa dapat merasa kurang fokus dalam mengikuti pelajaran.

Hal tersebut menunjukkan bahwa stimulus yang diberikan oleh guru tidak langsung menghasilkan respon, tetapi terlebih dahulu diproses oleh siswa melalui pemahaman dan perasaan mereka terhadap proses pembelajaran.

### **4.2.3 Respon Siswa terhadap Komunikasi Guru**

Respon merupakan reaksi yang muncul setelah individu menerima dan memproses stimulus. Dalam penelitian ini, respon siswa terlihat dari semangat belajar yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Motivasi, pujian, serta arahan yang diberikan oleh guru dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Selain itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta berusaha memperbaiki diri ketika mendapatkan teguran dari guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh guru sebagai stimulus dapat mempengaruhi proses internal siswa dan menghasilkan respon berupa meningkatnya semangat belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R) di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

1. pada tahap stimulus, guru menggunakan berbagai strategi komunikasi dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran dengan kegiatan dzikir pagi dan pembacaan Asmaul Husna, memberikan motivasi kepada siswa, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta memanfaatkan komunikasi verbal dan nonverbal dalam menyampaikan materi. Strategi komunikasi tersebut menjadi rangsangan awal bagi siswa dalam menerima pembelajaran.
2. pada tahap organism, siswa memproses stimulus yang diberikan oleh guru melalui pemahaman dan perasaan mereka selama proses pembelajaran berlangsung. Cara penyampaian materi oleh guru dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.
3. pada tahap response, komunikasi yang dilakukan oleh guru memberikan respon positif terhadap siswa, yaitu meningkatnya semangat belajar, munculnya motivasi belajar, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi guru memiliki pengaruh terhadap semangat belajar siswa.

Dengan demikian, penerapan strategi komunikasi guru melalui pendekatan teori S-O-R dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan semangat belajar siswa di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan teori Stimulus–Organism–Response (S-O-R) di SMP IT Al Ihya Tanjung Gading, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

### **5.2.1 Saran terkait Stimulus, Organism, dan Response**

Peneliti menyarankan agar guru dapat terus mengembangkan strategi komunikasi yang lebih bervariasi dan menarik dalam proses pembelajaran sebagai stimulus bagi siswa. Guru juga diharapkan dapat lebih memahami kondisi dan karakter siswa dalam menerima pembelajaran sehingga proses internal siswa (organism) dapat berjalan dengan baik. Selain itu, guru diharapkan dapat terus memberikan motivasi, arahan, serta dukungan kepada siswa agar respon yang muncul berupa semangat belajar siswa dapat terus meningkat.

### **5.2.2 Saran untuk Yayasan SMP IT Al Ihya**

Peneliti menyarankan agar pihak yayasan SMP IT Al Ihya dapat terus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam hal pengembangan strategi komunikasi guru dengan siswa. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui penyediaan program pelatihan, pembinaan, maupun kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran.

### **5.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih dalam mengenai strategi komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan lebih banyak narasumber agar hasil penelitian yang diperoleh lebih luas dan komprehensif.

### Daftar Pustaka

- Abidin, S. (n.d.). *Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. 116–131.
- Arifin, S., Yahya, M., Siddik, M., & Mulawarman, U. (2019). *Strategi Komunikasi Siswa dan Guru Kelas XI Sman 2 Sangatta Utara Dalam Proses*. 2(1), 15–38.
- Aunur Ahmad, K. S. (2018). *Faktor- Faktor Yang Memengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI*. 95–108.
- Cikka, H. (2019). *Strategi Komunikasi Guru Memotivasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*. 359–380.
- Elmalia futri. (2024). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Dalam dan Luar Negeri*. Elmalia. 09(September).
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fuad, N. (2021). *Upaya Meningkatkan Semangat Belajar Murid Berbasis Motivasi*.
- Hariyanto, D. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi Penulis : Didik Hariyanto Diterbitkan oleh Jl . Mojopahit 666 B Sidoarjo ISBN : 978-623-6081-32-7 Copyright © 2021 . Authors All rights reserved*.
- Harnita, P. (2024). *ANALISIS JARINGAN SOSIAL PADA SAINS KOMUNIKASI - Pratiwi Cristin Harnita, M.*
- Hendra, Y. (2020). *Communication Strategy of North Sumatera Education Quality Assurance Institution in Impelementation Internal Quality Assurance*. 6(April).
- Hengky wijaya. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. *Research Gate, March*, 1–9.
- Isnaeni Neni, H. D. (2020). *media pembelajaran dalam pembentukan interaksi belajar siswa*. 1(5), 148–156.
- Kurniawan, D., & Kurniawan, D. (2018). *Komunikasi Model Laswell dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan Laswell Communication Model and Stimulus-Organism-Response For Creatng Fun Learning*. 2, 60–68.
- Lubis, F. H. (2023). *Strategi Komunikasi Samsat Medan Utara Dalam Mensosialisasikan Program Mandiri Ketuk Pintu Bagi Masyarakat Penunggak Pajak Kendaraan Communication Strategy of Medan Utara Samsat in Discounting the Door Knocking Mandiri Program For Vehicle Tax Illegal Comm*. 2(2), 110–116.
- Lula, R. (2024). *Analisis Stimulus-Organism-Response dalam Komunikasi*

- Persuasif Pendamping Program Pengembangan Karakter Riska*. 4, 2041–2047. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i6.4895>
- Nur, E. (2017). *Perilaku Komunikasi Antara Guru Dengan Communication Behaviour Between Teachers and Broken*. 20(2), 161–174. <https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.272>
- Rahayu, R. G. (2024). *Strategi Komunikasi Persuasif Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa ( Studi Kasus SD Islam Sinar Cendekia BSD )*. 3(3), 249–258. <https://doi.org/10.54259/mukasi.v3i3.3047>
- Sulaiman Husnan, N. H. R. N. (2023). *Implikasi Kegiatan Praktek Keahlian Dan Profesi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. c, 1–11. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.379>
- Umbara, A. R., Swarnawati, A., Komunikasi, M. I., & Jakarta, U. M. (2023). *Model Perencanaan Program Komunikasi Humas Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek Kementerian Perhubungan*. 6, 69–90.
- Watson, J. (2017). *Pengaruh Pembentukan Perilaku Caring Berbasis Stimulus-Organisme-Respon (SOR) TERHADAP Caring Mahasiswa Keperawatan Stikes*. 2, 21–27.
- Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian*. PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII), 107.
- Yenni, E. (2022). *Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village*. 09(November), 489–495.

**LAMPIRAN**

**Narasumber 1 (Guru SMP IT AL-Ihya)**



**Narasumber 2**



**Narasumber 3**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/XU/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 https://fslp.umsu.ac.id fslp@umsu.ac.id unsumedan unsumedan unsumedan unsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
 (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu  
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 8 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : T. Bunga Anggralia  
 NPM : 22.03110790  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Tabungan sks : 95.0 sks, IP Kumulatif 3.49

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi Guru dalam Meningkatkan Semangat Belajar siswa melalui Penerapan Teori S-O-R di Snap IT AL-MIYA Tarung Gadang	 8 Jan 2026
2	Strategi pemanfaatan Instagram @minumanwedangjaha sebagai media promosi UMKM wedangjaha bua aren di sumaiungun	
3	Strategi komunikasi Coppe Shop. Jerasa bersama dalam membangun citra merek di indrapura Batu bara	

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.  
 Medan, tgl. 8 Januari 2026

Ketua,

(Dr. Anshori S. Sos. M.Ikom)  
 NIDN: 0127098401

Pemohon,

(T. Bunga Anggralia)  
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi:

(Dr. Yan Hendra)  
 NIDN: 0121106803





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING**  
**TUGAS AKHIR MAHASISWA**  
**(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**  
**Nomor : 91/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2026**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Januari 2026**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **T. BUNGA ANGGRELIA**  
N P M : 2203110240  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TEORI S-O-R DI SMP IT AL-IHYA TANJUNG GADING**  
Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 193.22.311 tahun 2026.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juli 2026.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal 20 Rajab 1447 H  
09 Januari 2026 M



**Assoc. Prof. Dr. ABHIN SALEH., MSP.**  
NIDN. 0030017402



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Bertindak



Dipindai dengan CamScanner





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PTX/11/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) 📠 umsumedan 📧 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA  
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 27 Januari ..... 2026

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : T. Bunga Anggrelia  
NPM : 2203110240  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 193/27/31/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 08 Januari 2026 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori S-O-R Di SMP IT AL-HANA Tanjung Lading

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proopsosal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua  
Program Studi

Menyetujui  
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Ashwar Anshori S.Sos. M.Hum)

(Asoc. Prof. Dr. Yan Hendra, S.Sos. Msi)

(T. Bunga Anggrelia)

NIDN: 0127048401

NIDN: 012106803





UMSU  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

**UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR**

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 316/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2026  
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pemimpin Seminar : Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR BUKUK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	HERA ARDYANI,IGSIH	2203110382	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM OLEH HUMAS DIKAS SOSIAL SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN PROGRAM PPKS KEPADA MASYARAKAT
12	ZAUDAN DANISH ABRISAM	2203110213	Assoo. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. FAUZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	UNSUR FOUND FOOTAGE DALAM KONSTRUKSI NARASI KERESAHAN PADA VIDEO MUSIK KAMI BELUM TENTU KARVA FEAST
13	DITA AFIYAH RAFATINIA	2203110205	Dr. FAUZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN BESAR TENTANG KEBERADAAN DANAU MARTUBUNG SEBAGAI RUANG REKREASI PUBLIK
14	T. BUNGA ANGGRELLA	2203110210	Dr. FAUZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoo. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TEORI S-Q-R DI SMP IT AL-IHYA TANJUNG GADING
15	MUHAMMAD REZEKI	2203110277	Assoo. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoo. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI GURU MODEL FIRO DALAM PENCEGAHAN PEMBULUAN PADA SISWA SMA HARAPAN 3



Dipindai dengan CamScanner



(Assoo. Prof. Dr. DEDAH FATHI SALEH, MSP)





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU, Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/IAK.KP/PT/00/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Faks. (061) 6625474 - 6631003  
https://fisp.umstu.ac.id fisp@umstu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : T. Bunga Anggreia  
NPM : 22.02.110290  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa melalui penerapan teori S-O-K di SMP IT AL-ITHA Tanjung Beringin

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	08/01/2026	Bimbingan terkait acc judul tugas akhir	1.
2.	20/01/2026	Bimbingan Bab 1-3	2.
3.	26/01/2026	Bimbingan revisi Bab 1-3	3.
4.	26/01/2026	acc seminar proposal	4.
5.	23/02/2026	<del>bimbingan</del> pedoman wawancara dan observasi	5.
6.	24/02/2026	acc pedoman wawancara dan observasi	6.
7.	02/04/2026	Bimbingan Bab 4-5	7.
8.	04/04/2026	revisi Bab 4-5	8.
9.	06/04/2026	acc sidang	9.

Medan, Dle. APR. 11 ..... 2026.



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.  
NIDN: 01211061401

Ketua Program Studi,

(Dr. Achmad Miftah S. Tob., M. Ikom)  
NIDN: 0197 048401

Pembimbing,

(Asoc. Prof. Dr. Yan Wandura, M. Si)  
NIDN: 0121106805



Acc Pembimbing  
24/2/2026

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori S-O-R di SMP IT AL-ihya Tanjung Gading**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya T. Bunga Anggrelia Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir saya dan guna memperoleh gelar S.I.Kom, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Semua identitas dan data yang Bapak/Ibu sampaikan akan menjadi rahasia sesuai kode etik penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Bapak/Ibu, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dan terlaksana.

Hormat Saya,

T. Bunga Anggrelia

**A. IDENTITAS NARASUMBER**

Nama : .....  
Usia : .....  
Pekerjaan : .....  
Pendidikan Terakhir : .....  
Agama : .....  
Jenis Kelamin :  
 Laki-laki  
 Perempuan

Posisi :

## **B. Pertanyaan Penelitian**

### **Pertanyaan Untuk Guru**

- 1) Bagaimana cara Bapak/Ibu biasanya membuka pelajaran agar siswa siap dan tertarik mengikuti pembelajaran?
- 2) Bagaimana cara Bapak/Ibu menjelaskan materi yang dianggap sulit oleh siswa?
- 3) Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa atau gaya penyampaian dengan karakter siswa di kelas?
- 4) Bagaimana Bapak/Ibu memberi motivasi semangat belajar siswa?
- 5) Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun komunikasi dua arah agar siswa aktif bertanya atau berpendapat?
- 6) Apa yang Bapak/Ibu lakukan ketika siswa terlihat kurang fokus atau kurang bersemangat saat belajar?
- 7) Bagaimana penggunaan bahasa tubuh (ekspresi, intonasi, gestur) membantu penyampaian pesan di kelas?
- 8) Menurut Bapak/Ibu, bagaimana respons siswa setelah diberikan pendekatan komunikasi tertentu?

### **Pertanyaan Untuk Siswa**

- 1) Menurut kamu, bagaimana cara guru menyampaikan materi di kelas? Mudah dipahami atau tidak? Mengapa?
- 2) Apa yang kamu rasakan ketika guru menjelaskan pelajaran dengan cara yang menarik atau santai?
- 3) Pernahkah motivasi atau pujian dari guru membuat kamu lebih semangat belajar? Bisa ceritakan?
- 4) Apa yang biasanya membuat kamu lebih aktif bertanya atau menjawab di kelas?
- 5) Bagaimana reaksi kamu ketika guru menegur atau memberi arahan di kelas?
- 6) Menurut kamu, komunikasi seperti apa dari guru yang paling membuat kamu semangat belajar?

**PEDOMAN OBSERVASI**  
**Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui**  
**Penerapan Teori S-O-R di SMP IT AL-ihya Tanjung Gading**

Pedoman observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Strategi Komunikasi Guru, Proses Internal Siswa, dan Semangat Belajar Siswa. dengan jawaban checklist Iya atau Tidak.

**A. Pedoman Observasi Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Teori S-O-R**

No	Indikator	Pernyataan Observasi	Iya	Tidak
1	Penyampaian materi jelas dan sistematis	Guru membuka pelajaran dengan pengantar yang terstruktur dan tujuan pembelajaran yang jelas		
2		Guru menjelaskan materi secara runtut dan mudah diikuti		
3	Penggunaan bahasa yang mudah dipahami	Guru menggunakan bahasa sederhana sesuai tingkat pemahaman siswa		
4		Guru menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakter siswa		
5	Pemberian motivasi dan penguatan verbal	Guru memberikan pujian, dorongan, atau motivasi kepada siswa		
6	Komunikasi dua arah	Guru memberi kesempatan siswa bertanya atau berpendapat		

7		Guru merespons pertanyaan atau pendapat siswa dengan baik		
8	Sikap komunikatif dan empatik	Guru menunjukkan sikap ramah, tidak menghakimi, dan menghargai siswa		
9		Guru menggunakan ekspresi, intonasi, dan gestur yang mendukung penyampaian pesan		

**B. Pedoman Observasi Proses Internal Siswa**

No	Indikator	Pernyataan Observasi	Iya	Tidak
1	Perhatian siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
2	Pemahaman siswa	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait materi		
3	Ketertarikan terhadap pembelajaran	Siswa terlihat antusias (mencatat, mengikuti kegiatan, tidak melakukan aktivitas lain)		

**C. Pedoman Observasi Semangat Belajar Siswa**

No	Indikator	Pernyataan Observasi	Iya	Tidak
1	Semangat mengikuti pelajaran	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif dan antusias		
2	Keaktifan di kelas	Siswa bertanya atau menjawab pertanyaan guru		
3	Kesungguhan mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas dengan serius dan tepat waktu		
4	Fokus dan ketekunan	Siswa tetap fokus selama proses pembelajaran berlangsung		
5	Kedisiplinan	Kehadiran siswa tepat waktu dan mengikuti aturan kelas		



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 413/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026  
Lampiran : - -  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 07 Ramadhan 1447 H  
24 Februari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Sekolah SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading, atas nama :

Nama mahasiswa : **T. BUNGA ANGGRELIA**  
N P M : 2203110240  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026  
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TEORI S-O-R DI SMP IT AL-IHYA TANJUNG GADING**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.





**SMP ISLAM TERPADU AL-IHYA**

*Islamic Personalizing School*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 161/SMPIT/III/L/2026  
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wabarokaatuh  
Hamdan wa syukran lillah sholatan wa salaaman 'alaa Rosulillah.*

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amansyah, S.Pd  
Jabatan : Kepala SMP Swasta IT Al Ihya Tg. Gading  
NIP : -

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Nomor : 413/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : T. BUNGA ANGGRELIA  
NPM/NIRM : 2203110240  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026

Telah **Disetujui** untuk melaksanakan Penelitian Tugas Akhir (Skripsi) di SMP SWASTA IT AL IHYA TG. GADING.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.**

Tanjung Gading, 04 Maret 2026

Kepala Sekolah,



Amansyah, S.Pd

*Motto : Smart, Creative & Islamic Personality*

Alamat: Kompleks Sekolah Islam Terpadu Al-Ihya, Jln. Sawo No. 1 Tanjung Gading  
Kecamatan Sei Suka – Batu Bara 21257



# Jurnal **KESKAP**

*Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik*

**SURAT KETERANGAN**  
No. 1382/KET/KESKAP/IV/2026

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : T. Bunga Anggrelia  
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Strategi Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Melalui Penerapan Teori S-O-R di SMP IT Al-Ihya Tanjung Gading  
Jumlah Halaman : 9 Halaman  
Penulis : T. Bunga Anggrelia

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 April 2026

Redaktur Jurnal KESKAP



**Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom**



UMSU  
Unggul Cerdas Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGANI PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 896/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Sabtu, 18 April 2026  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2  
Pembukaan : 08.15 WIB



Slc-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENJULI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGJULI I	PENGJULI II	PENGJULI III	
26	CACA PARAMIDA	2203110388		Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom	H. TENERMAN, S.Sos, M.IKom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL BRAND INSPIRED MEMORIES PERFUME DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASAR PARIWISATA LOKAL MEDAN
27	REVI ARYA PRATAMA	2203110150		Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	H. TENERMAN, S.Sos, M.IKom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom	ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA VISUAL DALAM KONTEN EDUKASI TENTANG KESEHATAN MENTAL PADA CHANNEl YOUTUBE @KOKISA
28	T. BUNGA ANGGREJIA	2203110240		NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom	H. TENERMAN, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TEORI S-O-R DI SMP IT AL-HYA TANJUNG GADING
29	M. GERHAN LANTARA	2203110055		Dr. ZULFAHM, M.IKom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.IKom.	HAMBAYAN LITERASI DIGITAL ORANG TUA DALAM KOMUNIKASI MEDIA SOSIAL DENGAN REMAJA DI KELURAHAN SEI KERA HI 1
30	NAKYA ANASYA MUNTHE	2203110288		NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.IKom	Asoc. Prof. Dr. H. MULIAHIDIN, S.Sos, MSP.	H. TENERMAN, S.Sos, M.IKom	PENGEMBANGAN STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. PUNCAK ADATI PERSADA KAYA DALAM MEMBANGUN KOMPETITIF MITRA USAHA DI TEBING TINGGI

Tabulis Sidang :

Medan, 28 Syawal 1447 H  
15 Maret 2026 M



Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom



Sekretaris

Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.IKom



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : T. Bunga Anggrelia  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Sakti, 16 Mei 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Bandar Tinggi, Bandar Masilam Simalungun  
Anak Ke : 2  
Nomor Telepon : 0821 6472 9295  
Email : [tengkubunga16@gmail.com](mailto:tengkubunga16@gmail.com)